

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan secara komprehensif pada Ny. D usia 34 tahun di wilayah Nyatnyono Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada kehamilan Ny. D usia 34 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> dilakukan kunjungan kehamilan selama 3x pada kunjungan pertama usia kehamilan ibu 30 minggu 2 hari setelah dilakukan pemeriksaan ibu mengatakan merasakan keram kaki saat bangun tidur, menjelaskan bahwa keluhan yang dirasakan ibu atau dialami ibu merupakan hal fisiologis yang dialami pada ibu hamil trimester III dengan memberikan asuhan yang telah dimengerti dan dipraktekkan ibu
2. Pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D usia 34 tahun P<sub>2</sub>A<sub>1</sub> dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari. Asuhan persalinan pada Ny. D ini dilakukan tanggal 2 Maret 2020 dalam penatalaksanaannya menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN). Persalinan dilakukan secara normal/pervaginam, dengan hasil kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal, dan terjadi distosia bahu ringan dan diberikan asuhan *Mc Robert* sehingga bayi dapat segera dilahirkan
3. Pada masa nifas Ny. D didapatkan kesenjangan antara teori dan praktek karena dilakukan hanya 3 kali kunjungan pada KF1 7 jam postpartum,

KF2 pada 7 hari postpartum, KF3 pada 14 hari postpartum, dan KF4 36 hari post partum hanya dilakukan pemantauan melalui jarak jauh sehingga tidak dilakukan pengkajian secara obyektif. Selama pemantauan tidak ditemukan penyuli-penyulit masa nifas.

4. Pada Bayi Ny. D berjenis kelamin laki-laki dengan BB 3800 gram, PB 50 cm, LK 34 cm, LD 33 cm, LILA 11 cm. Asuhan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu KF1 8 jam, KF2 7 hari, KF3 2 minggu. Berat badan bayi mengalami peningkatan 100 gram, dan pada pengkajian bayi usia 2 minggu mengalami peningkatan 200. Dari setiap kunjungan yang dilakukan tidak ditemukan tanda-tanda kelainan pada bayi baru lahir,

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Diharapkan klien dapat menambah wawasan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, misalnya dengan lebih sering membaca buku KIA ataupun mencari informasi lain di internet, serta diharapkan klien mampu melakukan perawatan selama nifas dan bayi baru lahir secara mandiri.

### **2. Bagi mahasiswa**

Mahasiswa harus lebih mampu mengkomunikasikan pendidikan kesehatan yang diberikan pada klien berkaitan dengan pendekatan sosial budaya yang ada pada masyarakat sekitar. Bagi mahasiswa lebih berani

menerapkan teori yang benar dilahan tidak hanya meniru kebiasaan yang sudah diterapkan dilahan

### 3. Bagi Bidan

- a. Bidan diharapkan melakukan Continue of Care dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan standar asuhan yang ditetapkan.
- b. Bidan diharapkan menggunakan APD secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.
- c. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bukan disaat persalinan telah selesai, supaya jika sewaktu-waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat.

